

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Azoospermia adalah istilah medis untuk menyebutkan kondisi tidak ditemukannya sperma pada air mani saat seorang pria ejakulasi. Kondisi ini merupakan salah satu penyebab kemandulan, khususnya bagi pasangan yang baru menikah dan berencana untuk memiliki anak. *Azoospermia* dapat terjadi karena kelainan genetik, penyumbatan pada saluran testis, gangguan hormon, atau gangguan pada testis. Kondisi ini merupakan salah satu penyebab terjadinya kemandulan pada pria. Normalnya, jumlah sperma seorang pria adalah 15–200 juta sel per milimeter air mani. Pria yang jumlah spermanya ada di bawah angka tersebut dianggap memiliki jumlah sperma yang rendah (Berookhim, 2014).

Azoospermia merupakan masalah kesuburan pada pria yang cukup banyak terjadi. Menurut data dari jurnal *Genetics of Azoospermia. International Journal of Molecular Sciences*, pada tahun 2021 dari sekitar 10% kasus kemandulan atau infertilitas pada pria, setidaknya 1% dari kasus tersebut disebabkan oleh kondisi *azoospermia*. Sebagai gambaran, dari setiap 1000 pria, kemungkinan ada sekitar 100 pria yang mengalami kemandulan dan 10 di antaranya disebabkan oleh *azoospermia*. Kondisi tidak adanya sperma tersebut mengakibatkan proses pembuahan tidak dapat berlangsung dan kehamilan pun tidak akan terjadi. Pada *Liem's Acupuncture and Wellness Center Cirebon*, di tahun 2022 terdapat tiga pasien dengan keluhan *azoospermia*. Dengan keluhan utama yang sama yaitu merasa kesulitan memiliki buah hati setelah bertahun-tahun menjalani pernikahan.

Setelah menjalani berbagai macam terapi seperti; operasi, terapi hormon, program kehamilan dengan dokter spesialis, dan bayi tabung belum membuahkan hasil, pasien pun memutuskan untuk mendapatkan terapi akupunktur demi membantu pasien mendapatkan buah hati.

Pengobatan *azoospermia* disesuaikan dengan penyebab yang mendasarinya, usia pasangan pasien, dan hasil tes yang telah dilakukan. Beberapa metode pengobatan barat yang dapat dilakukan adalah operasi dan terapi hormon. Operasi dilakukan untuk mengatasi *azoospermia* yang disebabkan oleh penyumbatan di saluran reproduksi pria. Dokter dapat memperbaiki saluran yang tersumbat, atau membuat saluran jika saluran reproduksi tidak berkembang akibat kelainan bawaan. Terapi hormon dapat diberikan kepada pasien yang mengalami *azoospermia* akibat gangguan hormon. Terapi ini dapat meningkatkan kadar hormon testosteron yang berfungsi dalam pembentukan sperma. Akan tetapi walaupun suntik hormon testosteron bisa dimanfaatkan untuk mengatasi masalah kesehatan, tetap ada beberapa bahaya atau risiko dalam prosedur ini. Misalnya muncul ruam, gatal, ataupun iritasi, terutama pada lokasi suntikan. Terapi hormon testosteron juga dapat menimbulkan beberapa efek samping seperti jerawat, infertilitas, pembesaran ukuran payudara pada pria (ginekomastia), dan peningkatan jumlah sel darah merah. Dan bila kondisi ini tidak ditangani maka dampaknya adalah pasangan tidak bias mendapatkan buah hati dalam pernikahannya (Cioppi, 2021).

Pada kasus *azoospermia*, akupunktur dapat menjadi pilihan terapi. Menurut teori TCM (*Traditional Chinese Medicine*), penyebab umum infertilitas pria termasuk ginjal yang lemah, stagnasi qi hati, penyumbatan meridian karena

lembab, kekurangan qi dan darah, dan stasis darah. Manfaat dari akupunktur untuk *azoospermia* adalah untuk memperbaiki dan menstabilkan hormon-hormon pada tubuh, dan memperbaiki aliran darah ke bagian tubuh reproduksi. Menurut *National Library of Medicine* (PMC3735027 - 2009) terapi akupunktur dapat meningkatkan kesempatan pasien-pasien yang mengidap *azoospermia* untuk memiliki keturunan hingga 32%. Terapi akupunktur merupakan solusi yang dapat diambil tanpa efek samping. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus tentang “Asuhan Akupunktur Pada Penderita *Azoospermia* di *Liem’s Acupuncture and Wellness Center* Cirebon.”

1.2 Ruang Lingkup Masalah Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada peningkatan jumlah sperma yang baik dan berkualitas.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana manfaat asuhan akupunktur pada penderita *azoospermia* di *Liem’s Acupuncture and Wellness Center* Cirebon?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui manfaat asuhan akupunktur pada penderita akupunktur pada penderita *azoospermia* di *Liem’s Acupuncture and Wellness Center* Cirebon.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan studi kasus ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran aplikatif ilmu akupunktur sekaligus menjadi referensi tambahan tentang penanganan kasus *azoospermia* menggunakan modalitas akupunktur.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan ilmu akupunktur dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan asuhan akupunktur pada kasus *azoospermia*.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian pustaka bagi kemajuan ilmu pengetahuan tentang asuhan akupunktur pada penderita *azoospermia*.

2) Manfaat bagi Akupunktur Terapis

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan formulasi titik akupunktur pada penderita *azoospermia*.

3) Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk penelitian lebih lanjut pada penderita *azoospermia* dengan populasi yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam.